

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI
COVID-19 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN**

Muhammad Najib¹, Hikmah Lestari², Husni Fahritsani³

Universitas PGRI Palembang^{1,2,3}

mhdnajib0410@gmail.com¹, hoeznie10@gmail.com², hik2mah@gmail.com³

Abstrak

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses implementasi pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Air Salek. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, untuk data dan sumber data menggunakan data primer yang di dapatkan dari hasil wawancara dengan narasumber, sedangkan data sekunder berupa berkas dan dokumentasi. Pengumpulan data peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi, teknik analisis data diperoleh dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini yaitu proses implementasi pembelajaran daring mata pelajaran PJOK di SMA negeri 1 Air Salek menggunakan beberapa aplikasi diantaranya *zoom*, *whatsaap* dan *cyber school*. Faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran daring mata pelajaran PJOK yaitu, berkurangnya jam belajar sehingga guru belum bisa sepenuhnya memenuhi beban belajar, koneksi internet yang terkadang mengalami gangguan. Faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran daring mata pelajaran PJOK di antanya yaitu, satunya tersedianya perangkat elektronik seperti komputer, *handphone*, koneksi internet atau kuota belajar dari pemerintah kepada parass peserta didik.

Kata Kunci: Implemntasi; Pembelajaran Daring; PJOK

Abstract

The problem in this research is how to implement online learning for physical education, sports and health (PJOK) subjects. The purpose of this study was to find out how the process of implementing online learning during the covid-19 pandemic at SMA Negeri 1 Air Salek was. This research is descriptive qualitative, for data and data sources using primary data obtained from interviews with sources, while secondary data in the form of files and documentation. The data collection of researchers used observation, interviews and documentation. The validity of the data used triangulation, data analysis techniques were obtained from data collection, data reduction, data presentation, conclusions and verification. The results of this study are the process of implementing online learning for PJOK subjects at SMA Negeri 1 Air Salek using several applications including zoom, whatsapp and cyber school. The inhibiting factors in the implementation of online learning for PJOK subjects are reduced learning hours so that teachers cannot fully fulfill the learning load, internet connections that sometimes experience interference. Supporting factors in the implementation of online learning for PJOK subjects include the availability of electronic devices such as computers, cellphones, internet connections or learning quotas from the government to the level of students.

Keywords: Implementation, Online Learning, PJOK



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses seseorang untuk mendapatkan atau meningkatkan pengetahuan, pengalaman, serta wawasan. Pendidikan juga dapat mengembangkan potensi diri, meningkatkan derajat seseorang dalam hubungan sosial dengan masyarakat. Belajar, perkembangan, dan pendidikan merupakan suatu peristiwa dan tindakan sehari-hari. Pendidikan adalah proses interaksi yang bertujuan. Dalam proses pendidikan interaksi terjadi antara guru dan siswa, yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, dan mental siswa sehingga menjadi mandiri dan utuh. Secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan suatu tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan.

Menurut Tutik Rachmawati, dkk (2015:38-39) (dalam (Cintiasih, 2020, p. 2) menyatakan bahwa Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkaran belajar. dalam pembelajaran intitusi pendidikan, para penggiat pembelajaran, dan berbagai komponen pendidikan harus benar-benar cermat, cerdas, kritis, dan selektif terhadap kegiatan belajar dan pembelajaran. Jika salah pilih (atau pengaplikasiannya kurang tepat), sangat mungkin banyak pihak yang di rugikan terutama bagi peserta didik dan pendidik yang terlibat dalam pembelajaran tersebut. Pengambilan dan penerapan pembelajaran yang kurang pas atau kurang relevan dengan situasi dan kondisi bisa menyebabkan tujuan dari pembelajaran tersebut tidak tercapai.

Pandemi wabah covid-19 yang terjadi tidak hanya melanda Indonesia melainkan juga di Negara-negara lain di seluruh dunia, hal ini memberikan tantangan tersendiri dalam pendidikan, pemerintah juga telah melarang dan membatasi kegiatan yang menyebabkan kerumunan, pembatasan sosial (social distancing), selalau memakai masker dan mencuci tangan. Indonesia pada masa sekarang ini sedang mengalami wabah covid-19. Selain itu, wabah ini juga menyebabkan berubahnya tatanan masyarakat. Seluruh masyarakat dihimbau



untuk menjaga jarak. Masyarakat di himbau untuk melakukan isolasi dan karantina mandiri sesuai dengan anjuran dari pemerintah.

Hal ini berpengaruh pada aktivitas masyarakat dan juga pada pendidikan di Indonesia saat ini. Dengan adanya perubahan sistem pendidikan yang awalnya bertatap muka menjadi sistem Belajar Dari Rumah atau biasa disebut dengan daring. Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Dalam pembelajaran daring ada penambahan unsur teknologi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, hal ini membuat terbukanya kesempatan yang sangat luas dan bervariasi untuk belajar, disesuaikan dengan waktu, tempat, cara, bahan ajar maupun lingkungan. Dengan pembelajaran daring, kesempatan untuk belajar menjadi lebih terbuka bagi setiap orang, baik bagi peserta didik, guru, karyawan, dan masyarakat. Bahan yang dipelajari juga semakin luas, sehingga kegiatan belajar tidak terhambat oleh keterbatasan dana.

Menurut (Soekartawi, 2003) dalam (Daryanto, 2017, p. 107) pembelajaran daring adalah pembelajaran yang pelaksanaannya didukung oleh jasa teknologi seperti telepon, audio, video, transmisi satelite atau komputer. Sedangkan menurut (Cisco, 2001) dalam (Daryanto, 2017, p. 108) menjelaskan filosofi e-learning atau daring sebagai berikut. Pertama, pembelajaran daring merupakan penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan, pelatihan secara On-line. Kedua, pembelajaran daring menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar secara konvensional sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan globalisasi. Ketiga, pembelajaran daring tidak berarti menggantikan pembelajaran konvensional di dalam kelas, tetapi memperkuat model belajar tersebut melalui pengayaan content dan pengembangan teknologi pendidikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka alasan peneliti mengambil judul tentang Implementasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 1 Air Salek adalah untuk mengetahui bagaimana guru mata pelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Air Salek mengimplementasikan sistem pembelajaran jarak jauh melalui daring.



Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai penerapan atau pelaksanaan. Sedangkan menurut (Wiarso, 2015, p. 98) implementasi adalah bagaimana perancang instruksional mampu memilih metode pembelajaran seperti apa yang paling efektif dalam menyampaikan bahan atau materi pembelajaran. Seiring pendapat di atas menurut (Abdul Majid, 2014:6) di kutip dalam (Cintiasih, 2020, p. 11) mengemukakan bahwa implementasi ialah proses suatu penerapan dalam pelaksanaan tentang suatu program, ide, atau seperangkat kegiatan baru untuk orang lain agar mencapai suatu perubahan.

Sedangkan menurut (Hamalik, 2017) implementasi adalah suatu penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. Implementasi mengacu pada pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, implementasi adalah suatu proses penerapan program, konsep, atau kebijakan yang telah direncanakan sebelumnya dan tersusun secara rinci dalam penerapan.

Pembelajaran

Menurut Annurrahman (2009) dalam (Wiarso, 2015, p. 26) pembelajaran berupaya mengubah siswa yang belum terdidik, sehingga menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Pembelajaran berasal dari kata learning. Pembelajaran dimaknai proses, cara, perbuatan mempelajari sesuatu. Sedangkan menurut Rahyubi (2012) dalam (Wiarso, 2015, p. 27) mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami manusia



sepanjang hayat, serta berlaku dimanapun dan kapanpun. Dalam kenyataan sesungguhnya, hasil akhir atau tujuan jangka panjang dari pembelajaran adalah kemampuan siswa yang tinggi untuk dapat belajar lebih mudah dan lebih efektif dimasa yang akan datang. Pembelajaran merupakan pekerjaan yang kompleks, oleh karena itu perencanaan maupun pelaksanaannya memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang arif dan bijak. Aktivitas pembelajaran dapat dilakukan oleh siapapun yang berminat dan sampai kapanpun.

Daring

Menurut (Daryanto, 2017, pp. 96-97) Pembelajaran Daring merupakan pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi intraksi antara pengajaran dan pembelajar. Dalam pembelajaran jarak jauh antara pengajar dan pembelajar tidak bertatap muka secara langsung, dengan kata lain melalui Daring dimungkinkan antara pengajar dan pembelajar berbeda tempat bahkan dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh, jadi sangat memudahkan proses pembelajaran.

Pembelajaran Daring atau merupakan bagian dari pendidikan jarak jauh yang secara khusus menggabungkan teknologi elektronika dan teknologi berbasis internet. Proses pembelajarannya menggunakan bahan cetak yang dikenal dengan *self-instruksional teks* dan dikombinasikan dengan komunikasi tertulis antara pengajar dan peserta didik. Dalam perkembangannya istilah pendidikan koresponden dianggap terlalu sempit, kemudian muncul istilah *independent study* (belajar mandiri), *home study* (belajar di rumah) dan *external study* (belajar di luar sekolah).

Sistem pembelajaran jarak jauh memberikan penekanan kepada peserta didik dan proses belajar (*learner centered*), sedangkan sistem pembelajaran jarak jauh lebih berfokus pada proses belajar, organisasi pengajaran, serta pengajarannya.

Berbagai para ahli telah mencoba mendefinisikan pendidikan jarak jauh menurut sudut pandangnya masing-masing antara lain yaitu:

- a. Suatu bentuk pembelajaran mandiri yang terorganisasi secara sistematis dimana konseling, penyajian materi pembelajaran, penyeliaan dan pemantauan keberhasilan belajar peserta didik dilakukan oleh sekelompok



tenaga pengajar yang memiliki tanggung jawab yang saling berbeda. Menurut (Dohmen, 1967) dalam (Daryanto, 2017, p. 98).

- b. Suatu metode pembelajaran yang menggunakan korespondensi sebagai alat komunikasi antara tenaga pengajaran dan peserta didik ditambah adanya intraksi antara peserta didik di dalam proses pembelajaran. Menurut (Mac Kenzie, Christense, & Rigby, 1968) dalam (Daryanto, 2017, p. 98).
- c. Sistem pendidikan yang tidak mempersyaratkan adanya tenaga pengajar di tempat seseorang belajar namun memungkinkan adanya pertemuan-pertemuan antara tenaga pengajar dan peserta didik pada waktu tertentu. Menurut (Law, 1971) dalam (Daryanto, 2017, p. 99).
- d. *E-learning* merupakan metode penyampaian yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. *E-learning* dapat di pahami sebagai metode penyampaian dengan computer dan memanfaatkan teknologi internet serta pemrograman yang memungkinkan para peserta didik untuk berinteraksi dengan bahan-bahan pembelajaran melalui *chat room* (ruang komunikasi). Pada pelaksanaannya ada beberapa faktor penting yang harus diperhatikan, agar sistem pendidikan (pembelajaran) jarak jauh dapat berjalan dengan baik, yakni perhatian, percaya diri pendidik, pengalaman, mudah menggunakan peralatan, kreatif menggunakan alat, dan menjalin interaksi dengan peserta didik.

Pembalajaran daring mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan/materi pelajaran, dengan guru maupun antara sesama peserta didik. Agar proses pembelajaran dapat terus berlangsung, Pembelajaran daring mempermudah interaksi antara peserta didik dengan materi pelajaran, dengan guru maupun antara sesama peserta didik. Guru dapat menempatkan bahan ajar dan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik di tempat tertentu di web untuk di akses oleh para peserta didik, yang di kenal dengan istilah *web base learning* yang bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan peserta didik. Hal ini memungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar yang tinggi pada peserta didik, karena peserta didik dapat mengakses bahan ajar setiap saat dan berulang kali.



METODE

Menurut (Sugiyono, 2016, p. 2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu di perhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dinamakan metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karna berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian dan lokasi penelitian.

Menurut (Darmadi, 2013, p. 286) penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Melalui metode deskriptif kualitatif ini, peneliti akan mengetahui bagaimana Implementasi pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 mata pelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Air Salek.

Dalam penelitian kualitatif, data di peroleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam- macam (triangulasi), dan di lakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data dalam penelitian kualitatif di lakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif dalam menganalisis data hasil penelitiannya yang diperoleh dari proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan lapangan, yaitu:

Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu melalui interview yang di lengkapi dengan data pengamatan di lapangan dan dokumen. Hal ini dilakukan pada saat sebelum penelitian, pada waktu penelitian, dan diakhir penelitian.



Reduksi Data

Inti dari reduksi data yaitu proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis.

Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Kesimpulan dan verifikasi

Hal ini merupakan penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, mendukung pada saat pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. lembar observasi pelaksanaan pembelajaran PJOK

No	Aspek yang diamati	Deskripsi	Skor				Jumlah
			1	2	3	4	
1	Aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran	a. Kegiatan pendahuluan yang dilakukan:					
		1. Berdo'a sebelum proses pembelajaran			✓		4
		2. Menjelaskan tujuan pembelajaran			✓		4
		3. Guru memberikan motivasi kepada siswa.					
		b. Kegiatan inti yang dilakukan: (Eksplorasi)			✓		
		1. Guru melibatkan siswa dalam mencari informasi yang luas tentang materi yang di pelajari.			✓		3
		2. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.			✓		3



Elaborasi:	✓	
1. Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, atau yang lainnya.	✓	3
2. Memberikan untuk berfikir kritis, menganalisis, dan berani bertindak.	✓	3
Konfirmasi:	✓	3
1. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan tulisan, maupun isyarat terhadap keberhasilan peserta didik.	✓	3
2. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang dilakukan.	✓	3
b. kegiatan penutup:		
1. melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.	✓	4
2. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	✓	3
3. mengajak peserta didik berdo'a untuk menanamkan nilai-nilai religius.	✓	4
Jumlah		46

Keterangan:

Skor 1 : Tidak pernah
Skor 2 : Jarang

Skor 3 : Sering
Skor 4 : Selalu

Kriteria Keberhasilan:

0-20 : berarti aktifitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran **rendah**.

21-40 : berarti aktifitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran **sedang**.

41-60 : berarti aktifitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran **tinggi**.

Tabel 2. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PJOK.

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk mengimplementasikan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Air Salek.?	Untuk penerapan pembelajaran daring ini kami melakukan pembelajaran secara online ya, tetapi kami tetap mengikuti peraturan yang ada, baik dari sekolah maupun dari dinas pendidikan dan pembelajaran in tentu saja sudah menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, sehingga pembelajaran daring ini dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran.
2.	Model pembelajaran daring seperti apa yang bapak/ibu gunakan pada masa pandemi covid-19?	Kami menggunakan pembelajaran daring berbasis video, tugas tertulis juga tetap kami berikan, dalam praktek siswa kami tugaskan untuk mempraktekkan materi dan



divideokan kemudian videonya di kumpulkan kepada guru, dengan adanya video pembelajaran siswa dapat lebih memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

3. Aplikasi apa saja yang guru gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19*?
Untuk aplikasi kami menggunakan aplikasi *whatsApp*, *zoom*, dan *cyber shool*.
4. Apa saja kekurangan aplikasi tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19*?
Kekurangan dari aplikasi ini yaitu membutuhkan koneksi internet yang cukup kuat ya, jadi apabila sinyal internet kurang kuat tentu akan sedikit mengganggu kegiatan pembelajaran.
5. Apa saja kelebihan aplikasi tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19*?
Menurut saya kelebihan dari aplikasi ini yaitu bisa diakses kapan saja dan dimana saja selama masih ada koneksi internet
6. Menurut anda, apakah dengan belajar di rumah lebih efektif daripada belajar di sekolah.?
Tidak, karena pada dasarnya siswa akan lebih memahami materi yang diajarkan secara tatap muka yaitu langsung belajar di sekolah.
7. apakah proses penilaian hasil kerja siswa dalam pembelajaran daring tetap berjalan?
Iya, karena pada setiap proses belajar siswa baik itu secara tatap muka maupun sistem daring akan tetap di nilai dari guru. Untuk lembar penilaian kami menggunakan bantuan aplikasi dimana siswa tinggal mengumpulkan tugas lewat aplikasi tersebut.
8. Bagaimana model perencanaan pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran daring selama masa pandemi *covid-19*?
Untuk RPP kami menggunakan RPP yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran daring yaitu RPP selebar atau RPP daring.
9. Apa saja faktor penghambat implementasi pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 1 Air Salek?
Penghambat utama yaitu pasti sinyal internet tidak stabil yang terkadang mengalami gangguan.
10. Apa saja faktor pendukung untuk mengimplementasikan pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 1 Air Salek?
Faktor pendukung dalam pembelajaran daring ini, yang pertama siswa dan guru bisa belajar dari mana saja. Selanjutnya adanya paket atau kuota bagi siswa dari pemerintah.
11. Apakah siswa mampu memahami materi pembelajaran melalui pembelajaran daring ini?
Iya, tentunya sangat mampu, karena pada proses pembelajaran daring ini siwa dituntut untuk memahami materi dan mampu mengamplifikasinya dengan baik.
12. Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring selama masa pandemi *covid-19*?
Sampai sekarang antusias siswa dalam pembelajaran daring itu sangat baik, sehingga siswa menerima serta memahami pelajaran yang sudah disampaikan.



- | | |
|---|---|
| 13. Apakah guru menerapkan pembelajaran dengan sistem <i>home visit</i> kepada siswa selama masa pandemi ini? | Tidak, karena guru hanya melakukan pembelajaran jarak jauh melalui aplikasi <i>cyber school</i> . |
| 14. Apakah pembelajaran daring ini sesuai dengan kurikulum yang berlaku? | Iya, karena pada sistem pembelajaran daring sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku di setiap sekolah. Karena adanya pandemi ini mengharuskan pembelajaran di lakukan dari jauh maka pemilihan kurikulum disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan pembelajaran siswa. |
| 15. Apakah dengan pembelajaran daring ini tujuan dari pembelajaran dapat tercapai? | Iya, semua kegiatan belajar mengajar itukan intinya untuk mencapai tujuan dari pembelajaran, pembelajaran daring ini merupakan salah satu dari jenis model pembelajaran ya bisa diterapkan di sekolah, walaupun belum semaksimal pembelajaran langsung atau konvensional. |

Analisis Data Observasi

berdasarkan hasil yang diperoleh dari observasi yang dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga (PJOK) di SMA Negeri 1 Air Salek dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sudah bisa di katakana sangat baik dan sudah sesuai dengan indikator penilaian yang diamati oleh peneliti. Itu terlihat dari keterangan dan kriteria penilaian bahwa indikator yang di amati oleh peneliti bahwa guru mata pelajaran PJOK selalu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan (sesuai dengan RPP yang telah dibuat), pelaksanaannya sudah sesuai dengan RPP yang dilaksanakan melalui kegiatan pembuka, kegiatan inti dan penutup dan juga evaluasi. Begitu juga dengan jumlah nilai yang didapatkan dalam pengamatan tersebut sudah menunjukkan keberhasilan yang sangat baik dengan jumlah nilai mencapai KKM. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran daring itu sudah sangat baik.

Analisis Data Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap wakil kurikulum di SMA Negeri 1 Air Salek dapat di simpulkan bahwa implementasi pembelajaran daring bulan maret hingga sekarang pada masa pandemic covid-19 sudah berjalan baik, penerapan pembelajaran daring di sekolah ini tentu saja sesuai dengan anjuran



pemerintah dimana kesehatan dan keselamatan peserta didik, guru, maupun semua pegawai dan staf merupakan prioritas utama dan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan walaupun melalui pembelajaran jarak jauh. Dalam memulai suatu pembelajaran guru harus membuat suatu perencanaan, dimana dalam perencanaan awal tersebut terlebih dahulu guru membuat perangkat pembelajaran yang berupa RPP, selama proses pembelajaran daring RPP yang digunakan adalah RPP selebar (RPP Daring) yang sesuai dengan anjuran dari pemerintah.

Pembelajaran daring kita terapkan melalui aplikasi zoom, whatsapp dan cyber school dimana semua aplikasi tersebut memiliki fungsi tersendiri dalam kegiatan belajar mengajar. pembelajaran daring di sekolah ini menerapkan kurikulum k13 yang dimana dalam pelaksanaannya di sesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan siswa selama proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

Selama proses pembelajaran daring ini juga mengalami beberapa kendala seperti koneksi internet yang kadang terganggu dan belum merata karna tidak semua daerah tempat tinggal siswa memiliki koneksi internet yang bagus, pemadaman listrik tiba-tiba, berkurangnya jam mata pelajaran sehingga guru tidak bisa memenuhi beban jam mengajar akan tetapi pembelajaran daring tetap berjalan baik.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Air Salek yang berjudul implementasi pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan (PJOK) pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Air Salek sebagai berikut:

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa. Pada dasarnya pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Air Salek pada masa pandemi ini masih melakukan sistem pembelajaran online. Seperti menggunakan aplikasi whatsapp, zoom, dan cyber school, sistem pembelajaran yang dilaksanakan ini sesuai dengan peraturan yang sudah ditentukan pemerintah pada saat pandemi covid-19. Dengan tujuan untuk mengurangi aktifitas diluar rumah sehingga bisa memutuskan rantai covid-19. Pada sistem implementasi pembelajaran daring mata pelajaran PJOK di SMA



Negeri 1 Air Salek tentu saja sudah menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku sesuai dengan anjuran pemerintah dimana pemilihan kurikulum di sesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan siswa, sehingga pembelajaran daring ini dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran. Pengimplementasian pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran PJOK juga sudah diterapkan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang sudah disiapkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran Pada proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Air Salek, dalam hal ini guru menyampaikan materi yang diajarkan kepada siswa melalui aplikasi yang mereka gunakan melalui sistem pembelajaran daring dengan memberikan materi tertulis dan video sehingga siswa lebih dapat memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Pembelajaran daring yang dilakukan guru hanya dilakukan melalui jarak jauh dari sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, Model pembelajaran daring dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu dirasa kurang efektif karna selama proses pembelajaran daring ini siswa hanya melihat materi tanpa mempraktekkannya secara langsung dan diawasi oleh guru, sedangkan dalam pembelajaran PJOK, selain melihat siswa juga perlu melakukan. efektif walaupun ada beberapa kekurangan karena siswa dapat melihat dan memahami materi yang guru berikan dan juga siswa bisa mempraktekkan materi yang guru berikan.

Pelaksanaan pembelajaran adalah adalah suatu proses yang di atur sedemikian rupa menurut langkah-langkah yang di susun dalam RPP agar pelaksanaannya mencapai hasil yang diharapkan. Untuk rencana peaksanaan pembelajaran (RPP) yang di buat oleh guru dan digunakan pada saat pembelajaran daring ini sama dengan RPP pada biasanya, tetapi untuk pembelajaran daring ini guru membuat RPP yang lebih ringkas yaitu menggunakan RPP daring satu lembar sesuai dengan anjuran dari pemerintah.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan bahwa terdapat kendala-kendala yang hadapi dalam proses pembelajaran daring di SMA Negeri 1



Air Salek salah satunya seperti misalnya, yang pertama yaitu adanya perubahan jadwal pada saat jam mata pelajaran sehingga guru dan siswa kurang memiliki waktu yang efektif dalam proses pembelajaran.

Faktor penghambat yang kedua yaitu terdapat pada sinyal serta koneksi internet yang kurang karena tidak semua daerah tempat tinggal siswa memiliki koneksi internet yang stabil, sehingga dapat mengganggu selama pembelajaran daring sehingga pada proses pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal.

Faktor penghambat ketiga yaitu kurangnya konsentrasi siswa saat proses pembelajaran berlangsung karena siswa belajar dari rumah sehingga guru tidak bisa memantau siswa secara langsung. Karena guru tidak bias memantau siswa secara langsung akibatkan guru kurang mentahui apakah siswa memperhatikan penjelasan dari guru selama proses pembelajaran dan benar-benar mengikuti kegiatan pembelajaran. Perencanaan merupakan hal yang sangat penting untuk dilaksanakan di lembaga pendidikan. Tanpa adanya perencanaan, sekolah bisa jadi mengalami kesulitan dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan pembelajaran daring secara terstruktur dapat mempengaruhi keberhasilan dalam melakukan proses pembelajaran daring tersebut.

Dalam mengimplementasikan pembelajaran daring tentu berbeda dengan pembelajaran tatap muka disekolah, pada proses pembelajaran daring ini guru dan orang tua harus berperan aktif untuk mendampingi siswa dalam pembelajaran yang dilakukan. Sehingga peserta didik mampu memahami, serta mengaplikasikan pelajaran yang sudah diberikan.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan bahwa terdapat faktor pendukung pada proses pembelajaran daring ini salah satunya yaitu tersedianya perangkat elektronik seperti komputer, *handphone*, koneksi internet atau kuota belajar dari pemerintah kepada para peserta didik.

Faktor pendukung selanjutnya yaitu pembelajaran bisa dilakukan dimana saja selama ada koneksi internet dan siswa dapat mengakses dan mempelajari materi yang sudah di berikan oleh guru kapan saja dan dimana saja. Adapaun faktor pendukung lainnya sekolah memfasilitasi computer dan wifi untuk guru sebagai sarana pada saat pembelajaran daring selama guru masih dilingkungan sekolah.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang implementasi pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yaitu:

1. pengimplementasian pembelajaran daring mata pelajaran PJOK di SMA negeri 1 air salek yaitu dengan menggunakan beberapa aplikasi diantaranya *zoom, whatsapp dan cyber school*. Proses penyampaian materi oleh guru dilakukan dengan menginput isi materi dalam bentuk tulisan dan video, guru menginputnya kedalam aplikasi kemudia mengirimkannya kepada siswa agar siswa dapat mempelajari materi tersebut dan siswa dapat mempelajarinya ulang. Untuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan yaitu RPP daring satu lembar sesuai anjuran dari pemerintah dan dinas pendidikan. Evaluasi yang diberikan guru tidak hanya melalui aplikasi saja, tetapi juga melalui tugas-tugas berupa lembar tertulis, ulangan harian, ujian tengah semester dan dan ujian semester kenaikan kelas.
2. Faktor penghambat dalam mengimplementasikan pembelajaran daring mata pelajaran PJOK yaitu, berkurangnya jam belajar sehingga guru belum bisa sepenuhnya memenuhi beban belajar, koneksi internet yang terkadang mengalami gangguan, kurangnya pengawasan dari pihak orang tua siswa.
3. dan guru selama pembelajaran berlangsung, dan terganggunya konsentrasi siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
4. Faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran daring mata pelajaran PJOK di antanya yaitu, satunya tersedianya perangkat elektronik seperti komputer, handphone, koneksi internet atau kuota belajar dari pemerintah kepada para peserta didik. Faktor pendukung selanjutnya yaitu pembelajaran bisa dilakukan dimana saja selama ada koneksi internet dan siswa dapat mengakses dan mempelajari materi yng sudah di berika oleh guru kapan saja dan dimana saja. Adapaun faktor pendukung lainnya sekolah memfasilitasi computer dan wifi untuk guru sebagai sarana pada saat pembelajaran daring selama guru masih dilingkungan sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Acep Roni Hamdani, A. P. (2020). Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) di Masa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6.
- Ali Sadikin, A. H. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6, 2.
- Cintiasih, T. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020. *Iain Salatiga*.
- Darmadi. (2013). *Metode Penelitian dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto, S. K. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi, I. W. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan 2020*, 2.
- Hamalik, O. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi aksara.
- Herdiansyah, H. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mudjiono, D. d. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nadziroh, F. (2017). Analisis Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-learning. *Ilmu Komputer dan Desain Komunikasi Visual*, 2.
- Rahyubi, H. (2014). *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Majalengka: Nusa Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono, H. (2015). *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wiarto, G. (2015). *Inovasi Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Laksitas.